

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari fenomena representasi konflik antara sains dan otoritas keagamaan yang divisualisasikan dalam anime *Orb: On the Movements of the Earth*. Anime ini menampilkan pertarungan wacana antara teori geosentris yang dilegitimasi Gereja dan teori heliosentris sebagai pengetahuan tandingan. Masalah utama yang dikaji adalah bagaimana relasi kekuasaan dan pengetahuan dibangun, dijalankan, serta dilawan dalam narasi anime tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berasal dari anime *Orb: On the Movements of the Earth*, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari literatur tentang filsafat Michel Foucault dan kajian terkait kekuasaan-pengetahuan. Analisis dilakukan melalui pendekatan wacana kritis Foucaultian, dengan fokus pada konsep *regime of truth, discipline and punish*, serta relasi antara kuasa dan resistensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja dalam anime berperan sebagai institusi yang membentuk *rezim kebenaran* melalui legitimasi dogma geosentris, serta menggunakan mekanisme disiplin berupa pengawasan, interogasi, dan hukuman untuk mempertahankan dominasinya. Di sisi lain, pengetahuan tandingan dalam bentuk teori heliosentris menjadi simbol resistensi terhadap kuasa yang hegemonik. Pengetahuan dalam konteks ini terbukti tidak netral, melainkan selalu terkait dengan praktik kekuasaan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan relevansi pemikiran Michel Foucault dalam menganalisis representasi relasi kekuasaan dan pengetahuan pada media populer. Selain memperkaya kajian filsafat kontemporer, penelitian ini juga membuka ruang diskusi tentang bagaimana wacana keagamaan dan sains saling bertarung dalam membentuk pemahaman kebenaran.

Kata kunci: Michel Foucault, kekuasaan, pengetahuan, wacana, anime *Orb: On the Movements of the Earth*

